

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Permintaan terkait dengan *Visum et Repertum* tindak pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Polres Batu yaitu pelapor datang ke Polres untuk membuat pengaduan laporan polisi kemudian pihak Polres membuat surat permintaan *Visum et Repertum* (VeR) ke Rumah Sakit Bhayangkara Hasta Brata. Syarat yang dibutuhkan pelapor KDRT antara lain buku nikah dan KTP.
- b. Pengelolaan *Visum et Repertum* (VeR) dilakukan dengan cara pengambilan hasil visum yang hanya dilakukan oleh penyidik yang berwenang. Hasil visum tersebut membuktikan bahwa peristiwa KDRT yang dilaporkan benar-benar terjadi sehingga perlu dilakukannya penyelidikan untuk diproses hingga ke pengadilan.
- c. Penyimpanan berkas *Visum et Repertum* (VeR) tindak pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Polres Batu tidak ada prosedur penyimpanan secara khusus. Seluruh berkas mengenai laporan KDRT disimpan pada penyidik yang menangani perkara masing-masing. Seluruh berkas perkara KDRT yang sudah selesai kemudian dibundel dan disimpan di ruang penyidik yang menangani perkara masing-masing.

5.2 Saran

- a. Bagi Polres Batu
Disarankan untuk Unit PPA Polres Batu menerapkan SOP terkait penyimpanan agar berkas perkara dapat disimpan dengan rapi.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian pada pengembangan variabel yang belum diteliti pada penelitian ini.

`DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. 2021. "Antasari Press *Pengantar Metodologi Penelitian*". Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afandi, D. 2017. Tata laksana dan teknik pembuatan visum et repertum. Vol 2: 14
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Sukabumi: CV Jejak
- Ardhyan, Y. 2017. "Analisis atas permintaan penyidik untuk dilakukannya visum et repertum menurut kuhap." Vol 5(2): 111–18.
- Arista, I. M. A., & Parsa, I. W. 2018. "Kekuatan pembuktian visum et repertum terhadap tindak pidana kekerasan di dalam rumah tangga. *Program khusus hukum pidana*. 1–15.
- Arsyadi. 2014. "Fungsi dan kedudukan visum et repertum dalam perkara pidana." *Ilmu Hukum Legal Opinion*. Vol 2(2): 56–65.
- Cristiana, et al. 2019. "Peran kepolisian sebagai penyidik dalam penyelesaian tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga di kabupaten karangasem." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* . Vol 2(2): 78–87.
- Erniati. 2015. "Kekerasan dalam rumah tangga". Vol 7: 207–233.
- Hansen, S. 2020. "Investigasi teknik wawancara dalam penelitian kualitatif manajemen konstruksi." *Jurnal Teknik Sipil*. Vol 27(3): 283.
- Hasmah, et al. 2022. "Pengelolaan berkas rekam medis pasien rawat inap merangkap bekerja sebagai operator penerima pasien. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 08(1): 107–15.
- Iskandar, D. 2016. "Upaya penanggulangan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga." *Jurnal Yustisi*. Vol 3(2): 13–22.
- Khosiah, et al. 2017. "Persepsi masyarakat terhadap rencana pemerintah membuka area pertambangan emas di desa." Vol 1(2): 1–14.
- Prihatsanti, U., et al. 2018. "Menggunakan studi kasus sebagai metode ilmiah dalam psikologi." *Buletin Psikologi*. Vol 26(2): 126.
- Priyanto, H. 2019. "Pembuatan Visum et repertum oleh dokter sebagai upaya mengungkap perkara di dalam proses peradilan." *Jurnal Idea Hukum* 5(1): 1316–31.
- Ramadhani, D. P., & Sugiarti, I. 2021. "Prosedur Dan Jenis Permintaan Visum et

Repertum Di Rumah Sakit: Literature Review.” *Indonesian of Health Information Management Journal*. Vol 9(2): 109–14.

Santoso, A. B. 2019. “Kekerasan dalam rumah tangga (kdrt) terhadap perempuan : perspektif pekerjaan sosial” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Vol 10(1): 39–57.

Setiaji, R. I., & Sugiharto, R. 2020. "Fungsi visum et repertum dalam penyidikan tindak pidana penganiayaan". 819-833.

Siadari, H., et al. 2016. “Arti penting visum et repertum sebagai alat bukti dalam penanganan tindak pidana perkosaan.” *Diponegoro Law Journal*. Vol 5(3): 1–18.

Sugiarto, T. 2018. “Peranan visum et repertum dalam mengungkap tindak pidana pembunuhan”. *Jurnal IUS*. Vol 6(02): 43–62.

Susanto, M. 2016. "Fungsi visum et repertum pada tahap penyidikan dalam mengungkap tindak pidana pembunuhan". *Jurnal Universitas Islam Malang*

Tarigan, I. N. 2019. “Visum et repertum dalam proses pembuktian tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga (kdrt).” *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. Vol 2(1): 1–19.

Yuliani, N., & Banaja A, M. S. 2013. “Analisis pelaksanaan visum et repertum di rsud karanganyar.” *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. Vol 1(2): 66–69.